

ABSTRAK

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) merupakan penyakit yang paling sering menyebabkan kematian pada anak di Indonesia. Di wilayah kerja klinik Saoedah Klampis Semalang Surabaya terjadi peningkatan angka kejadian ISPA pada anak, bulan Februari 2011 sebesar 39%. Dampak perilaku yang tidak bersih dan sehat akan mengakibatkan anak mudah terkena penyakit ISPA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan PHBS dengan kejadian ISPA pada anak usia 6-12 tahun.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah orang tua dari anak usia 6-12 tahun dengan ISPA sebesar 30 orang. Besar sampel 28 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen pelaksanaan PHBS dan variabel dependen kejadian ISPA. Data diambil pada bulan 19 April-06 Mei 2011 melalui pemberian lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha (0,05)$ menggunakan SPSS 16.0.

Hasil penelitian diketahui bahwa hampir seluruhnya responden tidak melaksanakan PHBS sebesar 86% dan sebagian besar responden memiliki anak sering terkena ISPA sebesar 71%. Hasil uji statistik nilai $\rho (0,001) < \alpha (0,05)$ berarti ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan PHBS dengan kejadian ISPA pada anak usia 6-12 tahun.

Pelaksanaan PHBS yang dilakukan dengan baik, dapat menurunkan angka kejadian ISPA pada anak. Diharapkan petugas kesehatan mampu memberikan penyuluhan dan contoh penerapan PHBS pada masyarakat, sehingga dapat menurunkan angka kejadian ISPA.

Kata Kunci : Pelaksanaan PHBS, kejadian ISPA